

# PEMBUATAN PRODUK JASA KONSULTASI DESIGN INTERFACE REKAM MEDIS BERBASIS WEB HOSTING DENGAN MENGUNAKAN DREAMWEAVER MX.8 DI ID HOSTINGER

Puguh Yudho Trisnanto<sup>1)</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,  
(email: jkonsultasirm@gmail.com)

## *Abstract*

*Product consulting medical records by using DWMX.8 on WEB ID Hostinger a web application software that is required by many companies / hospitals and health centers to improve and simplify the performance of employees to be more effective. The computer network consists of LAN, WAN and MAN. LAN (Local Area Network) is a network that is internal and usually privately owned in the medium and small companies tau are usually sized to several kilometers. (Sopandi, 2010: 2) Product consulting medical records by using DWMX.8 on WEB ID Hostinger using web domain ID Hostinger. With the WEB ID Hostinger possible to make products services consulting medical records must also be different user rights and the cost of the care network can immediately known. Use of WEB ID Hostinger to obtain database services are easily controlled and can be used regularly and efficiently without spending requires a lot of capital to create products consulting medical records.*

**Keywords:** *Hostinger ID, Domain, Consulting Services, Computer Networking, Medical Record*

## 1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer dalam dunia bisnis sekarang telah menjadi suatu keharusan, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif. Sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Penggunaan komputer dan penguasaan ketrampilan pengguna software yang terintegrasi maka dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan. Perkembangan perusahaan, permasalahan-permasalahan baru akan muncul dan informasi yang dibutuhkan semakin kompleks.

Penggunaan suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan

pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan. Pimpinan harus tetap mengikuti dan memajemen informasi tertentu dan mengorganisasikannya untuk pengambilan keputusan.

Produk jasa design interface rekam medis merupakan produk jasa yang membantu institusi pendidikan, perusahaan di bidang informasi kesehatan, Rumah sakit dan pemerintah untuk membantu konsultasi tentang design interface pengembangan Sistem informasi rekam medis dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang. Sehingga akan mengurangi cost biaya perusahaan dalam mengembangkan SIM rekam medis dan tepat dalam membuat design interface rekam medis dalam bentuk sistem informasi rekam medis Oleh karena itu dibutuhkan pembuatan produk jasa konsultasi rekam medis yang dapat memberikan informasidesign interface rekam medis secara cepat dan tepat untuk itu. penulis mencoba untuk memberikan solusi pembuatan design interface rekam medis dengan menghasilkan produk jasa konsultasi design interface rekam medis

yang sesuai dengan kebutuhan Sistem Informasi Rekam Medis.

Layanan jasa konsultasi di dunia web saat ini berkembang sangat pesat, layanan tersebut hampir mengarah ke semua bidang ilmu, baik ilmu medis dan non medis. Layanan jasa konsultasi medis untuk bidang kesehatan atau dikeperawatan dikenal dengan Telemadin. Kecakupan informasi jasa secara medis dalam bentuk jasa konsultasi mungkin bisa ditampung. Permasalahan yang mendasar saat ini bagaimana dengan bukti legal yaitu dokumen medisnya yang saat ini masih sulit untuk membuat manajemen dokumen medis secara konseptual dan elektronik yang bisa menjangkau semua unit yang ada di RS dan Puskesmas. Sehingga SDM yang sesuai dengan keahlian dan bidangnya dapat bersama dan tukar pikiran dalam pembuatan Layanan jasa konsultasi dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan Unit Rekam medis yang berbeda. Dan dapat menayakan bagaimana pengeleloaan dokumen Rekam Medis yang sesuai dengan standart pengelolaan dokumen secara nasional dan internasional.

Sistem informasi di Indonesia pada saat ini memiliki aneka ragam kebutuhan sistem informasi yang mengarah pada komersial atau untuk mencari keuntungan dari masing-masing pengelola sistem informasi. SOP (standart operasional) dalam membuat sistem informasi masih belum dilaksanakan secara optimal oleh masing-masing perusahaan yang bergerak sesuai dengan bidang yang dikerjakan atau digunakan. Bila mengacu pada sistem seharusnya ada tiga pokok komponen sistem yang meliputi : input, proses, dan output hal inilah yang masing belum bisa dipahami secara manual dan elektronik dari segi sistem dan manajemen sehingga sistem yang dibuat di Indonesia biasanya hanya bertahan kurang dari 1 tahun. Contoh sistem manajemen keuangan yang dikeluarkan oleh Kemenku yang tidak pernah bisa bertahan dalam kurun waktu 1 tahun alasanya dikarenakan kebutuhan data berubah dalam kurun waktu 1 tahun. Dan masih banyak lagi sistem lain yang memiliki hal yang sama di Indonesia.

Sistem informasi Rekam Medis bagi RS dan Puskesmas saat ini sangat dibutuhkan, dikarenakan pengelolaan data

Rekam Medis pada saat ini mulai mengarah ke penyimpanan data secara elektronik. Sehingga dalam pembuatan sistem informasi Rekam Medis RS dan Puskesmas mendatangkan ahli sistem informasi atau pihak ketiga untuk membuat sistem tersebut. Sehingga menimbulkan permasalahan dikarenakan data-data penting akan diketahui oleh pihak ketiga karena tidak dipungkiri dalam pembuatan sistem informasi data fungsi data adalah yang akan dipergunakan baik data secara konseptual maupun semi elektronik. Cost biaya yang tidak murah dalam pembuatan interface data ke sistem dan design struktur data yang sesuai dengan atribut, record data, tabel dan cardinalitas data. Ditambah lagi dengan adanya design jaringan komputer untuk manajemen mengalirnya data informasi ke unit kerja. Dari informasi tersebut maka tepatlah bila Produk Jasa Konsultasi Rekam Medis membantu permasalahan tersebut, layanan jasa konsultasi rekam medis akan membantu sesuai dengan keinginan user dalam pengembangan informasi rekam medis yang akan dikembangkan. Tanpa harus membahayakan informasi data yang ada di RS atau Puskesmas yang akan mengembangkan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik.

1]. Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Pembuatan Sistem Informasi Rekam Medis di RS dan Puskesmas. [2]. Memberikan informasi yang sesuai dengan sistem pengelolaan data baik secara modern maupun konseptual dari manajemen SDM RS dan Puskesmas. [3]. Memberikan view laporan data dari hasil replikasi data SQL, Excel dan Access dengan menggunakan model data Warehouse dengan fungsi ETL data. [4]. Memudahkan Manajemen RS dan Puskesmas dalam pengelolaan cost biaya pembuatan Sistem dan Pengembangan data Rekam Medis. [5]. Mefasilitasi team pakar untuk menjadi konsultan Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis dengan menggunakan Server Poltekkes Kemenkes Malang.

Sistem informasi yang diselenggarakan cara untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah,

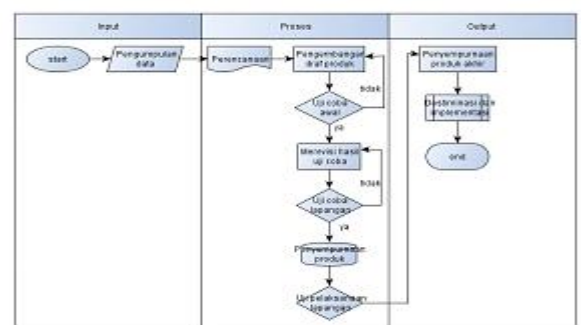
dan menyimpan data dan terorganisir cara untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi dengan cara yang suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rommey (1997: 16). Sistem informasi adalah kombinasi dari setiap unit dikelola orang (orang), hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang yang bentuk organisasi. (Menurut O'Brien).

Sistem adalah sekumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi atau bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Data adalah kenyataan (fakta) kasar atau gambaran yang dikumpulkan dari keadaan tertentu. Sistem informasi adalah suatu cara yang sudah ditentukan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan menguntungkan. Sistem informasi Design Interface Jasa Konsultasi Rekam Medis adalah suatu konseptual logika sistem yang dikembangkan dengan metode interface dengan mengabungkan boundry sistem dan interface input data kedalam sistem informasi jasa konsultasi dalam bentuk produk data informasi.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pembuatan Produk jasa konsultasi design inteface rekam medis berbasis web hosting dengan menggunakan DW MX.8 di Id hostinger ini, menggunakan Metode Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development merupakan strategi penelitian Untuk dapat menghasilkan produk tertentu bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. Penelitian dan pengembangan ini merupakan suatu langkah untuk

mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dan pengembangan ini merupakan metode penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dan penelitian terapan. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ada beberapa metode yang digunakan oleh peneliti meliputi : metode deskriptif, evaluative, dan eksperimental. Metode dekriptif digunakan dalam penelitian awal, untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, mencakup (1) kondisi produk-produk jasa konsultasi rekam medis yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk poduk yang akan dikembangkan. (2) kondisi pihak pengguna seperti skala, huruf, dan siswa. (3) kondisi factor pendukung dan penghambat mencakup unsure manusai, sarana, dan prasarana, biaya pengelolaan, dan lingkungan. Metode evaluative digunakan untuk mengevaluasi uji coba pengembangan suatu produk. Produk jasa konsultasi rekam medis dikembangkan melalui serangkaian uji coba kemudian diadakan evaluasi baik hasil maupun proses. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk jasa rekam medis yang dihasilkan. Dalam eksperimen pengukuran selain pada kelompok eksperimen juga pada kelompok control. Pemilihan kelompok eksperimen dan control dilakukan secara acak. Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data



Gbr. 3.1 Penelitian dan Pengembangan Teori Borg dan Gell (1989)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Identifikasi Kebutuhan


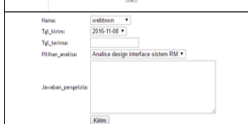
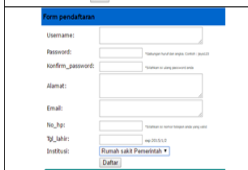
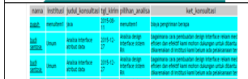
Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui Penguraian sistem secara utuh yang meliputi komponen hardware, software, brainware, logikal design, dan sistem telekomunikasi data sangat berkaitan dalam membuat sistem jasa konsultasi rekam medis berbasis web ini. dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana masalah – masalah yang dihadapi ketika sistem ini digunakan oleh user dalam berkonsultasi untuk memberikan data yang diinginkan dan sejauh mana tim pengelola dapat memberikan masukan kepada user atau pihak pengguna jasa konsultasi rekam medis berbasis web.

Tahap analis sistem ini sangat penting digunakan untuk mengevaluasi hambatan-hambatan sistem web yang berjalan meliputi kelayakan sistem sourcode dan connections database dalam bentuk struktur data, yang meliputi class tabel, normalisasi data, dan dimensi tabel data dan tabel fakta data ketika data diolah dalam bentuk ETL data.

##### 4.1.1 Rencana Pengujian

##### 4.1.a Rencana sistem detail data pengujian

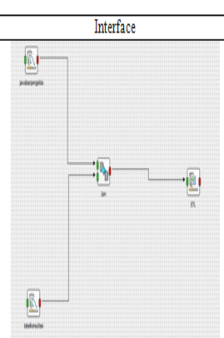
Pengujian Pembuatan Desing Interface data rekam medis Aplikasi web Jasa Konsultasri Rekam Medis berbasis web Hosting dengan menggunakan DWMX.8 di ID Hostinger. Dengan menggunakan data uji boudry system interface sesuai dengan kebutuhan Aplikasi web jasa konsultasi. Contoh Pengujian selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini

Interface	Menu Uji	Detail Pengujian
	Login Admin	Verifikasi Id Verifikasi Password
	View nama View Tg_kirim View pilihan analisa	Drop down nama Drop Tg_kirim Drop pilihan analisa Method kirim
	View pendaftaran Laporan pendaftaran	Edit data pendaftaran Kunjungan user
	View laporan database konsultasi dari user	Detail atribut database konsultasi dari user

Tabel 4.1. Contoh Rencana Pengujian Aplikasi

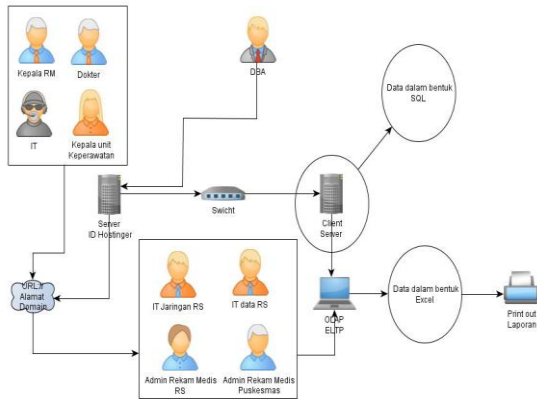
##### 4.1.1b. Rencana Pengujian ETL (*Exstrac Transfer Load data*)

Pengujian Pembuatan Desing Interface data rekam medis Aplikasi web Jasa Konsultasri Rekam Medis berbasis web Hosting dengan menggunakan DWMX.8 di ID Hostinger. Dengan menggunakan data uji ETL sesuai dengan kebutuhan Aplikasi web jasa konsultasi. Contoh Pengujian selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini.

Interface	Menu Uji	Detail Pengujian
	Tabel Konsultasi, Tabel jawaban_pengelola	Verifikasi Tabel Konsultasi, TabelJawaban_pengelola

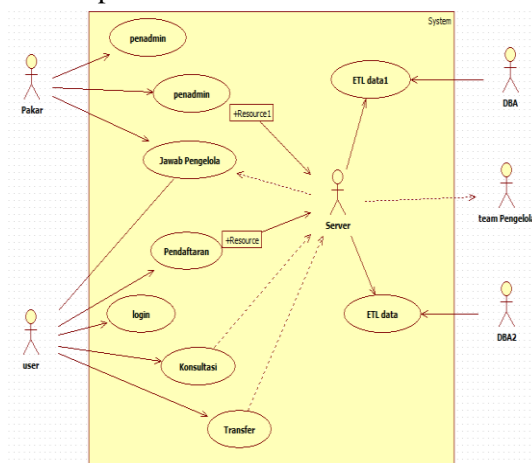
Tabel 4.2. Contoh Rencana Pengujian ETL

##### 4.1.c Proses sistem Pengujian



Tabel 4.3. Konteks diagram Sistem Pengujian Contoh Rencana Pengujian ETL  
**4.1.2 Diagram Use case**

[1]. *Use case diagram* adalah diagram yang yang melukiskan interaksi antara sistem dengan pemakai. Dengan kata lain *use case diagram* dengan nyata menguraikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara apa pemakai dapat saling berhubungan dengan sistem [2]. Berdasarkan uraian prosedur diatas, maka dapat ditentukan hasil penelitian Pembuatan Produk Jasa Design Interface Rekam Medis Berbasis Web Hosting Dengan Menggunakan Dreamweaver MX.8 di Id Hostinger menghasilkan design diagram UML use case seperti berikut ini:



Gambar 4.4. Use Case Diagram Design Interface Jasa Konsultasi Rekam Meds

Penjelasan lebih detail mengenai gambar diatas adalah sebagai berikut: terdapat 2 aktor yaitu pakar dan user aktor pakar menggunakan extend sebagai

penghubung ke case penadmin, case login admin, dan case jawab\_pengelola case jawab\_pengelola berasal dari case user konsultasi untuk actor user extend yang digunakan ke case pendaftaran, case login dan case konsultasi dan case transfer case konsultasi user terhubung ke extended aktor server database sebagai penyimpanan data begitu juga dengan case transfer akan terhubung ke aktor server penyimpanan database. Actor server database terhubung extend dengan case ETL data 1 dan ETL data 2 yang dikelola oleh actor DBA1 dan DBA2 serta actor team pengelola. Secara keseluruhan boundry sistem berjalan sesuai dengan fungsi masing-masing case dan connections yang terhubung.

**4.1.3 Hasil Penelitian**

**4.1.3.1 UjiBlacbox**

Pembuatan Produk Jasa Design Interface Rekam Medis Berbasis Web Hosting dengan menggunakan Dreamweaver MX.8 di ID Hostinger menggunakan uji Metode uji coba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Oleh karena itu blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Dan uji output dengan metode data Warehouse dengan uji fungsi output ETL.

**4.1.3.2 Data yang digunakan**

*Data Equivalence partitioning* merupakan metode ujicoba blackbox yang membagi domain input dari program menjadi beberapa kelas data dari kasus ujicoba yang dihasilkan. Kasus uji penanganan single yang ideal menemukan sejumlah kesalahan (misalnya : kesalahan pemrosesan dari seluruh data karakter) yang merupakan syarat lain dari suatu kasus yang dieksekusi sebelum kesalahan umum diamati. *Equivalence partitioning* berusaha untuk mendefinisikan kasus uji yang menemukan sejumlah jenis kesalahan, dan mengurangi jumlah kasus uji yang harus dibuat. Kasus uji yang didesain untuk *Equivalence partitioning* berdasarkan pada evaluasi dari ekuivalensi jenis/class untuk kondisi input. *Class-class* yang ekuivalen merepresentasikan sekumpulan keadaan

valid dan invalid untuk kondisi input. Biasanya kondisi input dapat berupa spesifikasi nilai numerik, kisaran nilai, kumpulan nilai yang berhubungan atau kondisi boolean. Ekuivalensi *class* dapat didefinisikan dengan panduan berikut :Kondisi input menspesifikasikan kisaran/range, maka didefinisikan 1 yang valid dan 2 yang invalid untuk *equivalence class*.

### 4.1.3.2 Tabel Pengujian Testing Design Interface

#### 1. Pengujian login Admin

Tabel.4.5 Pengujian Login Admin

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Id : 001 ; Password : 001
Yang diharapkan	Id dan Password yang dimasukan benar sehingga menampilkan form input konsultasi dari user
Pengamatan	Id dan Password yang dimasukan benar sehingga menampilkan form input konsultasi dari user
Kesimpulan	Diterima / Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Id : rekamedis ; Password : 123123
Yang diharapkan	Setelah klik tombol login, Aplikasi tidak berhasil masuk ke form konsultasi ke user.
Pengamatan	Id dan Password yang dimasukan tidak diterima sehingga menampilkan halaman dasbord
Kesimpulan	Diterima / Variabel

Tabel.4.6. Form input pengujian konsultasi

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Nama : ibu rini ; tgl_kirim : 2016/11/7 tgl_terima : 2016/11/29 pilihan_analisa : Analisa design interface RM jawaban_pengelola : Rasional Perikiran anda bagaimana?
Yang diharapkan	Atribut nama, tgl_kirim, tgl_terima, pilihan_analisa, dan jawaban_pengelola yang dimasukan benar sehingga masuk ke detail database user sebagai penerima hasil konsultasi dari pakar.
Pengamatan	Atribut nama, tgl_kirim, tgl_terima, pilihan_analisa, dan jawaban_pengelola yang dimasukan benar sehingga masuk ke detail database user sebagai penerima hasil konsultasi dari pakar.
Kesimpulan	Diterima / Variabel

#### 1. Pengujian view laporan database ke user

Tabel.4.7. Pengujian view laporan database ke user

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Nama : ibu rini
Yang diharapkan	Menampilkan datanama
Pengamatan	Menampilkan datanama
Kesimpulan	Diterima / Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Nama :
Yang diharapkan	Menampilkan : Column 'tgl_terima' cannot be null
Pengamatan	Menampilkan : Column 'tgl_terima' cannot be null
Kesimpulan	Diterima / Variabel

#### 1. Pengujian Login ke user

Tabel.4.8. Penujian Login ke user

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Id : 123123 ; Password : 123123
Yang diharapkan	Id dan Password yang dimasukan benar sehingga menampilkan form input konsultasi ke pengelola
Pengamatan	Id dan Password yang dimasukan benar sehingga menampilkan form input konsultasi ke pengelola
Kesimpulan	Diterima / Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Id : rekamedis ; Password : 123123
Yang diharapkan	Setelah klik tombol login, Aplikasi tidak berhasil masuk ke form konsultasi ke pengelola.
Pengamatan	Id dan Password yang dimasukan tidak diterima sehingga menampilkan halaman dasbord
Kesimpulan	Diterima / Variabel

#### 1. Form input konsultasi user

Tabel.4.9. Pengujian form input konsultasi

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Nama : ibu rini ; institusi : profesi rekam medis judul_konsultasi : Design ETL RM ; tgl_kirim : 2016-11-07 ; Pilihan_Analisa : Analisa design interface RM ; ket_konsultasi : bagagiman cara membuat ETL?
Yang diharapkan	Nama : ibu rini ; institusi : profesi rekam medis judul_konsultasi : Design ETL RM ; tgl_kirim : 2016-11-07 ; Pilihan_Analisa : Analisa design interface RM ; ket_konsultasi : bagagiman cara membuat ETL? yang dimasukan benar sehingga masuk ke detail database pengelola sebagai penerima hasil konsultasi dari user.
Pengamatan	Nama : ibu rini ; institusi : profesi rekam medis judul_konsultasi : Design ETL RM ; tgl_kirim : 2016-11-07 ; Pilihan_Analisa : Analisa design interface RM ; ket_konsultasi : bagagiman cara membuat ETL? yang dimasukan benar sehingga masuk ke detail database pengelola sebagai penerima hasil konsultasi dari user.
Kesimpulan	Diterima / Variabel

Hasil pengujian aplikasi dengan tiga metode yang sudah dilakukan dari tabel tersebut disajikan dalam table berikut ini.

Tabel.4.10. Hasil Pengujian

Metode yang Digunakan	Hasil
<i>Equivalent Partitioning</i>	Do not find fault
<i>Boundary Value</i>	Do not find fault
<i>Error quiz</i>	Do not find fault

#### 4.1.4.1 Tabel Pengujian View ETL

Tabel.4.11. Pengujian view laporan database Mysql

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Username; Password; Host; Localhost; Dbname
Yang diharapkan	Admin; Jawaban Pengelola; Login; Penaadmin Pendaftaran; Tabel konsultasi; Transfer
Pengamatan	Admin; Jawaban Pengelola; Login; Penaadmin Pendaftaran; Tabel konsultasi; Transfer
Kesimpulan	Diterima/ Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Username : localhost
Yang diharapkan	Menampilkan : Acces Denied for user @ localhostto databasejasa
Pengamatan	Menampilkan : Column 'tgl_terima' cannot be null
Kesimpulan	Diterima/ Variabel

Tabel.4.12. Pengujian view Join

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Tabelkonsultasi
Yang diharapkan	Tabelkonsultasi
Pengamatan	Tabelkonsultasi
Kesimpulan	Diterima/ Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Connections ke transformasi dan mysql
Yang diharapkan	Menu excel : tidak menampilkan data
Pengamatan	Menu excel : tidak menampilkan data
Kesimpulan	Diterima/ Variabel

Tabel.4.13. Pengujian view Excel

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	Tabel jawaban pengelola
Yang diharapkan	Tabel konsultasi
Pengamatan	Tabel konsultasi
Kesimpulan	Diterima/ Variabel
Kasus dan Hasil Uji (Salah)	
Data Masukan	Tabel jawaban pengelola
Yang diharapkan	Menu transformasi : tidak menampilkan data
Pengamatan	Menu transformasi : tidak menampilkan data
Kesimpulan	Diterima/ Variabel

Hasil pengujian aplikasi dengan tiga metode ETL yang sudah dilakukan dari tabel tersebut disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 4.14. Hasil pengujian ETL

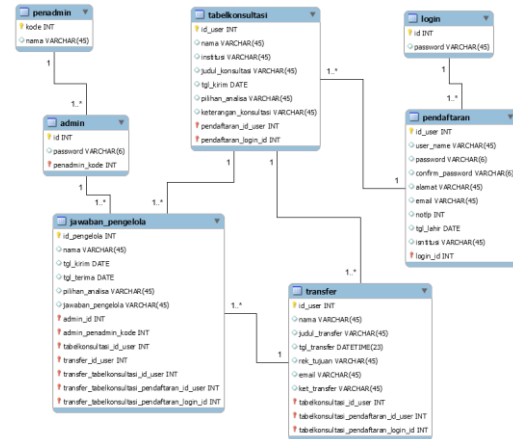
Metode yang Digunakan	Hasil
<i>Mysql</i>	Do not find fault
<i>Join</i>	Do not find fault
<i>Excel</i>	Do not find fault

## 4.2 Desain

### 4.2.1 Class Diagram

Diagram kelas adalah inti dari

pemodelan objek. Kelas ini yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam membuat sistem. Kelas yang terbentuk dari analisa proses DAD Sistem berjalan adalah sebagai berikut:

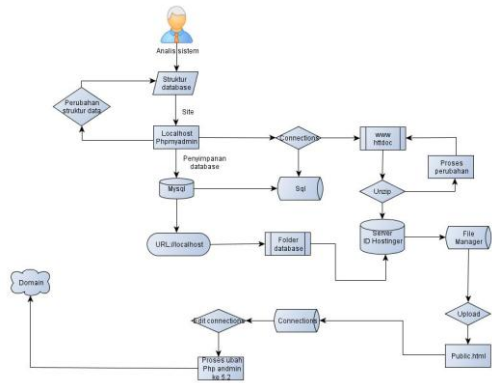


Gambar 4.15. Class diagram jasa konsultasi rekam medis

Penjelasan dari Tabel class diagram tersebut sebagai berikut : admin atau pengelola masuk ke menu class login dengan atribut id dan password sudah ditentukan oleh DBA, sehingga pengelola konsultasi dapat langsung mengecek user yang mengirimkan konsultasi ke pengelola sesuai dengan kebutuhan informasi yang disampaikan, untuk user diberi hak akses untuk masuk ke tabel pendaftaran atau registrasi yang kemudian masuk ke class login dengan menggunakan id dan password, yang langsung terhubung ke interface input konsultasi sesuai dengan kebutuhan informasi data rekam medis yang disampaikan. Untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan user dapat mengisi interface input transfer ke pengelola. Selanjutnya untuk pengelolaan data laporan menggunakan metode ETL dilakukan oleh DBA.

### 4.2.2 Rancangan Antar Muka localhost ke server

Gambar dibawah ini merupakan rancangan antar muka menu utama sistem yang dibuat. Terdapat 4 menu utama yaitu Daftar, Database, laporan data kegiatan Jasa Konsultasi Rekam Medis.



Gambar 4.16. Flowmap Procedure pembuatan Domain di IdHosting

### 4.3. Coding

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penterjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh Aplikasi Dreamweaver MX. 8 yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Berikut ini potongan *source code* pada saat program dijalankan dan menampilkan menu utama:

```
<?php
# FileName="Connection_php_mysql.htm"
# Type="MYSQL"
# HTTP="true"
$hostname_penjawab = "mysql.idhostinger.com";
$databse_penjawab = "u897274278_jasa";
$username_penjawab = "u897274278_jasa";
$password_penjawab = "123456";
$penjawab = mysql_pconnect($hostname_penjawab,
$username_penjawab,
$password_penjawab)
or trigger_error(mysql_error(),E_USER_ERROR);
?>
```

### 4.4. Pengujian

Setelah tahap pengkodean connections database dilakukan terhadap sistem. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black-Box*. Dilanjutkan dengan Pengujian dengan Metode Data Warehouse dengan view fungsi ETL (Extrac Transfer Load Data)

### 4.3.1 Pengujian/Testing pada Menu Entry Design Interface Produk Jasa Konsultasi

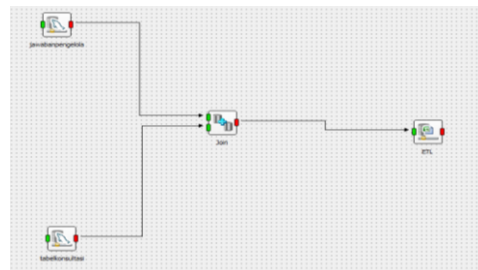
Berikut merupakan proses *input* login dan database Pengelola dan Jawaban Pengelola dan interface konsultasi user . Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data. View ETL data dari SQL ke Excel dengan menggunakan metode data Warehouse. Menghasilkan Laporan data sesuai dengan kebutuhan dengan menerapkan fungsi joint.



Gambar. 4.17. Rancangan Halaman Login

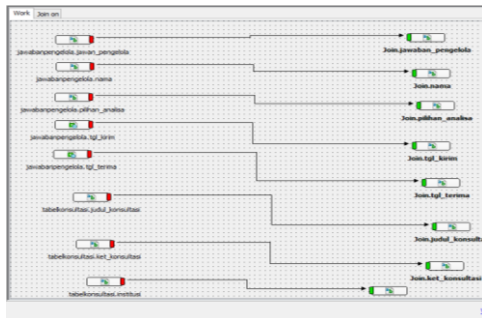


Gambar.4.18. Rancangan Halaman Menu Utama



Gambar.4.18. Design interface ETL





Gambar.4.19. Work Connections ETL

No.	nama	institusi	judul_kons...	tgl_kirim	pilihan_an...	ket_konsul...
1	puguh	menutem1	jasa	2015-08-11	menutem1	biaya pengir...
2	budi santosa	Umum	Analisa inter...	2015-12-27	Analisa desi...	bagaimana c...
3	budi santosa	Umum	Analisa inter...	2015-12-27	Analisa desi...	bagaimana c...
4	puguh	RS pemerintah	pengemban...	2016-01-02	Analisa desi...	pembuatan ...
5	Ibu runi	Profesi reka...	Design ETL RM	2016-11-07	Analisa desi...	cara pembu...
6	webtown	RS swasta	Analisa desi...	2016-11-08	Analisa desi...	Analisa desi...

Gambar.4.20. Laporan ETL Tabel Konsultasi

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisa dan perancangan Pembuatan Design Interface Jasa Konsultasi Rekam Medis Berbasis Web Hosting Dengan menggunakan Dreamweaver MX.8 di ID Hostinger maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tabel class diagram Jawaban pengelola, langsung diterima oleh user di Tabel Konsultasi user dengan atribut data yang meliputi nama, institusi, tgl\_kirim, judul\_konsultasi, Analisa\_konsultasi, dan Komentar\_konsultasi. Dapat diterima dengan mudah karena menggunakan sistem recordset database.
- 2) Dengan adanya aplikasi ini, dapat memudahkan user yang mengelola layout data, dan struktur database di institusi untuk mengembangkan sistem informasi Rekam Medis berbasis DBMS (Database Manajemen System)
- 3) Memberikan view laporan data dari hasil replikasi data SQL, Excel dan Access dengan menggunakan model

data Warehouse dengan fungsi ETL data  
 4) Mefasilitasi team pakar untuk menjadi konsultan Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis dengan menggunakan Server Poltekkes Kemenkes Malang.

Aplikasi ini juga mengatasi masalah replikasi data dengan adanya pengelolaan data Warehouse, menggunakan fungsi ETL (Extrac Load Data) dimana data dalam bentuk ekstensi SQL diubah ke dalam data Excel sesuai dengan kebutuhan tabel fakta yang dibuat pelaporan data informasi dari pengelola ke user atau konsultasi.

## 6. REFERENSI

- [1] Rosa. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*, Modula. Bandung.
- [2] Sholiq. 2010. *Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek*, Graha ilmu.
- [3] Widodo, Prabowo Pudjo., Herlawati. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung : Informatika Bandung
- [4] Mufti, Dimas Suharja P.P.K, Ferly Perdana, Doni Setiawan. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan pada Klinik dan Rumah Bersalin dr. Suzie B.A.S*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SNASTIKOM 2013).
- [5] Vidia A. D., Eto Wuryanto, purbandini. 2013. *Jurnal Sistem Informasi. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga Surabaya Dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Vol. 1(1), pp. 6-10
- [6] Solikhin, Eko Riyanto, Robby Rachmatullah. 2013. *Jurnal Ilmiah. Rancang Bangun Sistem Informasi Registrasi Pasien Rawat Jalan Pada Puskesmas (Studi Kasus: Puskesmas Sekaran dan Pegandan)*, Himsya Tech ISSN 1907-2074.